

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode *Ilman Wa Ruuhan* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMPIT Nurul Izzah Gurah Kabupaten Kediri, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep metode *Ilman Wa Ruuhan* dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMPIT Nurul Izzah merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pembentukan karakter dan nilai spiritual siswa secara seimbang. Metode ini tidak hanya menekankan kefasihan membaca sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf, tetapi juga pembiasaan adab, sikap santun, dan kedekatan spiritual terhadap Al-Qur'an. Konsep tersebut diwujudkan melalui pembelajaran yang sistematis dan bertahap sesuai perkembangan kemampuan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan mudah dipahami. Dengan demikian, metode *Ilman Wa Ruuhan* menjadi upaya pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya berorientasi pada aspek teknis membaca, tetapi juga pada pembentukan kepribadian Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penerapan metode *Ilman Wa Ruuhan* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMPIT Nurul Izzah telah dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta dukungan berbagai faktor

pendukung pembelajaran. Metode ini tidak hanya menekankan aspek ilman berupa ketepatan membaca sesuai tajwid dan *makharijul huruf*, tetapi juga aspek ruuhan yang berorientasi pada pembentukan adab, sikap santun, dan kedekatan spiritual siswa terhadap Al-Qur'an. Penerapan pembelajaran dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan siswa melalui pembiasaan, hafalan, latihan membaca, serta evaluasi berkala yang mencakup aspek bacaan dan karakter. Keberhasilan penerapan metode ini didukung oleh kompetensi guru, sarana pembelajaran, monitoring berkelanjutan, serta dukungan orang tua, meskipun masih ditemukan hambatan berupa keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, dan menurunnya fokus belajar siswa. Secara keseluruhan, metode *Ilman Wa Ruuhan* mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara lebih terarah sekaligus membentuk kepribadian Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penerapan metode *Ilman Wa Ruuhan* di SMPIT Nurul Izzah Gurah Kabupaten Kediri menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek kelancaran bacaan, ketepatan dalam penerapan tajwid, serta kesesuaian *makharijul huruf*. Selain itu, terjadi perubahan pada aspek sikap siswa, seperti meningkatnya rasa percaya diri saat membaca, kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, serta terbentuknya kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin. Secara keseluruhan, metode *Ilman Wa Ruuhan* berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf* yang benar,

sekaligus mendukung terbentuknya kebiasaan membaca yang lebih tertib dan berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan penerapan metode *Ilman Wa Ruuhan* melalui peningkatan kompetensi guru serta evaluasi program secara berkala untuk menjaga kualitas pembelajaran Al-Qur'an agar tetap berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan kompetensi dalam mengajar, memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca, serta menerapkan strategi pembelajaran yang variatif agar siswa tetap termotivasi dalam belajar.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi dalam belajar membaca Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di rumah, serta memperkuat kecintaan terhadap Al-Qur'an.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih mendalam mengenai efektivitas metode *Ilman Wa Ruuhan* melalui pendekatan penelitian yang lebih inovatif dan variatif.